

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015) pengertian Objek penelitian merupakan sebuah simbol atau penilaian orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sasaran dari penelitian ini adalah karyawan Bank Artha Graha Semarang, yang berlokasi di Jl. Pandanaran No. 103, Mugassari, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah. Alasan lokasi tersebut dipilih karena menurut peneliti bank merupakan salah satu lembaga organisasi yang juga membutuhkan sertifikasi kompetensi pada profesi karyawan.

### **3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### **3.2.1. Populasi**

Populasi merupakan suatu bagian generalisasi yang di dalamnya terdapat obyek / subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan, Sugiyono (2015). Populasi untuk penelitian ini adalah karyawan Bank Artha Graha yang berjumlah 30 karyawan, yang terdiri dari 5 departemen yang ada di perusahaan yaitu *Funding&Services, General Banking, Operation, Human Resource, Security*.

#### **3.2.2. Sampel**

Melalui populasi kemudian akan diambil sampel, sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel diambil apabila seorang peneliti tidak dapat untuk mempelajari keseluruhan populasi misalnya

karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga sehingga peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi, Sugiyono (2015).

Peneliti memberikan kuesioner sebanyak jumlah populasi di Bank Artha Graha yaitu 30 kuesioner, tetapi pada saat peneliti kembali untuk mengambil hasil kuesioner, ternyata hanya ada 15 kuesioner saja yang dikembalikan, dari 15 kuesioner tersebut kemudian dipilah kembali oleh peneliti untuk menyesuaikan dengan kriteria *purposive sampling* yang telah ditentukan yaitu karyawan dengan lama bekerja lebih dari satu tahun dan profesi yang membutuhkan sertifikasi kompetensi. Saat peneliti melakukan pengecekan pada 15 kuesioner yang didapat, ternyata ditemukan 2 kuesioner yang tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti, 1 kuesioner dengan kriteria lama bekerja yang kurang dari satu tahun dan 1 kuesioner dengan profesi yang bukan menjadi syarat untuk sertifikasi kompetensi, sehingga dari penyaringan data kuesioner tersebut diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 13 karyawan yang telah memenuhi dua kriteria yang telah ditentukan berasal dari 3 departemen yaitu *Funding&Services*, *General Banking*, dan *Operation*, berikut merupakan sampel dari penelitian ini:

**Tabel 3.1. Jumlah Sampel dalam Penelitian**

<b>Departemen</b>	<b>Profesi</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Funding&amp;Services</i>	a) <i>Teller</i>	2
	b) <i>Customer Service</i>	2
<i>General Banking</i>	a) <i>Account Officer</i>	3
	b) Umum	1
<i>Operation</i>	a) Sentra	1
	b) Kontrol	1
	c) Keuangan	1
	d) Ekspedisi	1
	e) Kredit	1
<b>Total</b>		<b>13</b>

Sumber: Internal Bank Artha Graha.

### **3.2.3. Teknik Sampling**

Pengambilan sample menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel sumber data dengan kriteria tertentu, Sugiyono (2015). Adapun kriteria yang ditentukan pada pengambilan sampel antara lain:

1. Karyawan yang telah bekerja lebih dari satu tahun di Bank Artha Graha Semarang.
2. Pekerjaan yang membutuhkan sertifikasi kompetensi

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang dipakai berupa data primer. Menurut Sugiyono (2015) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini akan dilakukan dengan membagikan kuesioner dan mewawancarai beberapa karyawan yang bersedia untuk diwawancarai.

### 3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat penting dalam penelitian, karena berkaitan dengan tersedianya data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara. Penjelasan kuesioner dan wawancara menurut Sugiyono (2015):

#### a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah kuesioner campuran yaitu dengan pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup.

#### b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber/informan yang lebih mendalam dan jumlah narasumbernya sedikit atau kecil.

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan dua informan dari Bank Artha Graha yang masing – masing berprofesi sebagai *Account Officer* dan *Teller*.

### 3.4. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini pada awalnya menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran terkait dengan fenomena mengenai Gerakan Nasional Indonesia Kompeten (GNIK), sertifikasi kompetensi, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) pada karyawan Bank Artha Graha. Namun pada saat peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti menemui beberapa kendala, kendala yang dihadapi peneliti diantaranya

adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh informan yang membuat peneliti sulit untuk menemui dan mewawancarai informan secara lebih mendalam mengenai topik penelitian dan akses peneliti yang terbatas untuk masuk ke dalam perusahaan, sehingga melalui kendala yang dihadapi ini membuat peneliti mengubah metode penelitian yang awalnya adalah deskriptif kualitatif menjadi deskriptif kuantitatif.

Deskriptif kuantitatif adalah analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, Sugiyono (2015). Setelah peneliti memperoleh data – data responden melalui hasil kuesioner dan wawancara, tahap selanjutnya peneliti melakukan kegiatan analisis data. Berikut merupakan langkah – langkah analisis data yang dilakukan peneliti:

1) Membuat tabel tabulasi data

Langkah pertama dalam analisis data ini yaitu membuat tabulasi data, tabulasi data adalah sebuah tabel yang digunakan untuk memasukkan data yang masih berupa data mentah, kemudian diolah ke dalam sebuah tabel sehingga menjadi lebih ringkas dan memudahkan melakukan analisis data.

2) Identifikasi Analisis Data Variabel

Setelah membuat tabulasi data, langkah selanjutnya yaitu membuat identifikasi data, identifikasi data ini dilakukan untuk mengidentifikasi 4 variabel yang diteliti yaitu, persepsi karyawan terhadap sertifikasi kompetensi, persepsi karyawan terhadap LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi), persepsi karyawan terhadap TUK (Tempat Uji Kompetensi), dan persepsi karyawan terhadap GNIK (Gerakan Nasional Indonesia Kompeten)

3) Kesimpulan

Langkah yang ketiga / terakhir setelah membuat tabulasi data dan identifikasi data yaitu membuat kesimpulan dari hasil identifikasi data yang telah dibuat sebelumnya.